

EDISI : SELASA, 28 FEBRUARI 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 Februari 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.339  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 27 Februari 2017)

STOCK MARKET

27 Februari 2017

IHSG : **5.382,87 (-0,06%)**
 Volume Transaksi : 13,893 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,607 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,351 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,552 Triliun

BOND MARKET

27 Februari 2017

Ind Bond Index : **214,1847  -0,01%**
 Gov Bond Index : 211,2642  -0,02%
 Corp Bond Index : 226,5488  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 27/2/17 (%)	Jumat 24/2/17 (%)
5,21	FR0061	7,2416	7,2298
10,22	FR0059	7,4983	7,5193
15,47	FR0074	7,8218	7,8328
19,22	FR0072	8,0787	8,0825

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,03%
	-0,34%	-0,37%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,09%
	-0,23%	-0,32%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,32%
	+0,00%	-0,32%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
	-0,20%	-0,12%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02%
	+0,01%	-0,01%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%
	-0,06%	-0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
	-0,02%	-0,01%	
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,21%
+0,20%	-0,01%		
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,12%
	+0,11%	-0,01%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,04%
	+0,03%	-0,01%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,10%
	+0,05%	+0,15%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,10%
	+0,05%	+0,15%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,53%
	-0,38%	+0,15%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,15%
	-0,00%	+0,15%	

Spotlight News

- Kebijakan Presiden Donald John Trump terkait dengan pemangkasan pajak penghasilan pribadi dan korporasi yang mungkin akan disampaikannya di depan Kongres AS diyakini tidak akan berpengaruh negatif bagi pergerakan rupiah dan imbal hasil surat utang negara
- Kunjungan Raja Arab Saudi ke Indonesia berpotensi membawa masuk investasi senilai US\$25 miliar atau setara Rp333,47 triliun.
- Penyaluran kredit bank hingga kuartal I/2017 diprediksi tumbuh 8,5%, lebih kecil dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebesar 8,71%. Meski demikian ruang intermediasi perbankan dalam menyalurkan kredit sepanjang 2017 masih terbuka lebar.
- Laju *yield* surat utang negara 10 tahun telah turun hingga 44 basis poin sepanjang tahun berjalan dan diproyeksikan terus turun seiring dengan perbaikan fundamental ekonomi Indonesia
- Kenaikan harga CPO membuat perolehan laba korporasi sawit sepanjang 2016 melesat tajam. Prospek laba bersih emiten CPO tahun ini berpotensi semakin tinggi.

Economy

1. RI Tawarkan Sukuk Global, Lirik Pasar Eropa

Perekonomian Arab Saudi yang melemah setelah harga minyak dunia turun, memaksa Indonesia untuk mencari pasar baru dalam penerbitan sukuk global. Opsi pengalihan ke *euro bond* untuk mengamankan pembiayaan APBN 2017 pun dibuka lebar. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Reaksi Pasar terhadap Pidato Trump Diprediksi Lebih Tenang

Kebijakan Presiden Donald John Trump terkait dengan pemangkasan pajak penghasilan pribadi dan korporasi yang mungkin akan disampaikannya di depan Kongres Amerika Serikat diyakini tidak akan memberikan pengaruh negatif bagi pergerakan rupiah dan imbal hasil surat utang negara. (Bisnis Indonesia)

2. Jerman Tolak Rencana Fasilitas Pinjaman Yunani

Perwakilan Kementerian Keuangan Jerman Jens Sphan menilai Yunani tidak perlu mendapat pinjaman dan keringan atas utang pemerintah Yunani karena merugikan kreditor. (Bisnis Indonesia)

3. Kunjungan Raja Salman Berpotensi Bawa Investasi US\$25 Miliar ke Indonesia

Kunjungan Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz ke Indonesia berpotensi membawa masuk investasi senilai US\$25 miliar atau setara Rp333,47 triliun. Pemerintah akan menawarkan sejumlah proyek kerja sama kepada Arab Saudi. (Investor Daily)

Industry

1. Usaha Garam Terpukul

Usaha kecil menengah dan koperasi pengolahan garam mulai terpukul akibat kelangkaan garam yang sudah terjadi sejak awal tahun 2017. Mendatangkan garam konsumsi dari luar negeri menjadi solusi, tetapi Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti enggan menerbitkan rekomendasi impor. (Kompas)

2. Peluang Otomotif Terbuka Lebar

Kementerian Perindustrian menilai peluang industri otomotif di Indonesia masih terbuka lebar sehingga kapasitas produksinya masih bisa ditingkatkan. Oleh karena itu, pemerintah mendorong industri otomotif untuk menjadikan Indonesia sebagai basis produksi. (Kompas)

3. Peluang Penyaluran Kredit Terbuka Lebar

Penyaluran kredit bank hingga kuartal I/2017 diprediksi tumbuh 8,5%, lebih kecil dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebesar 8,71%. Meski demikian ruang intermediasi perbankan dalam menyalurkan kredit sepanjang 2017 masih terbuka lebar. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspansi Pabrik, Honda Kian 'Mencengkeram'

Geliat permintaan kendaraan roda empat membuat PT Honda Prospect Motor (HPM) terus memperkuat basis produksi di Tanah Air, salah satu pasar yang paling prospektif di dunia. HPM menambah investasi senilai Rp4,8 triliun untuk meningkatkan kapasitas pabrik di Karawang. (Bisnis Indonesia)

5. Beleid Safe Harbour untuk E-Commerce Disiapkan

Pemerintah tengah menyiapkan Peraturan Menteri (Permen) kebijakan Safe Harbour untuk memperkuat Surat Edaran (SE) Menkominfo No. 5/2016 sehingga industri e-commerce terlindungi dari penyalahgunaan pemilik merchant. (Bisnis Indonesia)

6. India Jadi Alternatif Pasok

India diklaim berpeluang menjadi alternatif sumber pasokan produk komponen bagi kebutuhan industri hilir plastik di Indonesia yang selama ini cenderung didominasi China. (Bisnis Indonesia)

7. Saat Ini Momentum untuk Ekspansi Manufaktur

Kemenperin menyatakan saat ini merupakan momentum terbaik bagi industri untuk berinvestasi dan berekspansi karena pergerakan harga komoditas di pasar global sudah melalui siklus terburuk. (Bisnis Indonesia)

8. Sport Tourism Digenjot

Selain menggenjot potensi kunjungan wisatawan melalui destinasi sebagai entitas tunggal, Kementerian Pariwisata menggandeng Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk menggenjot potensi *sport tourism* di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

9. Defisit Kuatkan Harga Tembaga

Pasar tembaga global diprediksi mengalami defisit untuk pertama kalinya dalam enam tahun terakhir pada 2017. Oleh karena itu, harga komoditas ini diproyeksi meningkat dalam jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

10. Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Diprediksi Tersendat

Aset industri asuransi syariah di - perkirakan sulit tumbuh signifikan pada tahun ini lantaran sejumlah pelaku masih menahan diri demi mengantisipasi potensi pelemahan kredit perbankan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Tren Yield Terus Turun

Laju imbal hasil (*yield*) surat utang negara 10 tahun telah turun hingga 44 basis poin sepanjang tahun berjalan dan diproyeksikan terus turun seiring dengan perbaikan fundamental ekonomi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Otomotif Tetap Jadi Penopang Utama Astra

Bisnis otomotif tetap menjadi penopang utama kinerja PT Astra International Tbk. Dari laba bersih konsolidasi Rp 15,156 triliun pada 2016 yang tumbuh sekitar 23% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp 9,166 triliun disumbang oleh bisnis otomotif. ASII akan membagikan dividen tahun buku 2016 sebesar Rp6,8 triliun atau setara Rp168 per saham yang terdiri dari dividen final Rp113 dan dividen interim Rp55 per saham. (Kompas/Investor Daily)

2. Anak Usaha Humpuss Wajib Restrukturisasi

Unit usaha dari Humpuss Group, PT Humpuss Pengolahan Minyak wajib merestrukturisasi utangnya kepada para kreditur. Hal ini lantaran permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yang diajukan oleh PT Niman Internusa dikabulkan oleh majelis hakim. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Korporasi Sawit Melesat

Kenaikan harga CPO dan efek pemangkasan PPh final revaluasi aset dalam paket kebijakan ekonomi jilid V membuat perolehan laba korporasi sawit sepanjang 2016 melesat tajam. Prospek laba bersih emiten CPO tahun ini berpotensi semakin tinggi. (Bisnis Indonesia)

4. SUGI Raih Pinjaman US\$41 Juta

Anak usaha Sugih Energy Tbk, Eastwin Global Investments Ltd mengantongi fasilitas pinjaman dengan tenor 5-8 tahun dengan nilai US\$41 juta dari Mandala Funding Ltd yang bertujuan untuk meningkatkan produksi minyak di Blok Lemang di Jambi. (Bisnis Indonesia)

5. WIKA Jajaki Pinjaman Sindikasi Rp5 Triliun

Wijaya Karya Tbk tengah menjajaki pinjaman sebesar Rp5 triliun dari sindikasi bank untuk mendanai pembangunan jalan tol Balikpapan - Samarinda. (Investor Daily)

6. Menaksir *Rights Issue* PPRP dan Prospeknya

PP Properti Tbk menargetkan dana Rp1,5 triliun dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*). Adapun, jumlah saham baru yang akan diterbitkan mengikuti kondisi terkini, terutama setelah perseroan melakukan stock split 1 : 4. (Investor Daily)